

**PERSEPSI ANGGOTA KOMUNITAS PECINTA FILM ISLAMI
(KOPFI) YOGYAKARTA TENTANG KELUARGA SAKINAH DALAM
FILM CINTA LAKI-LAKI BIASA**



Disusun oleh :

**Muhammad Rifqi Sifa'udin
NIM 13210105**

Pembimbing :

**Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP. 19680501 199303 1 006**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 2425/Un.02/DD/PP.05.3/11/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PERSEPSI ANGGOTA KOMUNITAS PECINTA FILM ISLAMI (KOPFI)
YOGYAKARTA TENTANG KELUARGA SAKINAH DALAM FILM CINTA LAKI-LAKI BIASA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Rifqi Sifa'udin
NIM/Jurusan : 13210105/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 25 September 2018
Nilai Munaqasyah : 87,3 / A/B

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Pengaji I,

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.

NIP 19680501 199303 1 006

Pengaji II,

Dr. H. M. Kholili, M.Si.
NIP 19590408 198503 1 005

Pengaji III,

Alimatal Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph.D.
NIP 19710919 199603 2 001

Yogyakarta, 25 September 2018

Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Email: fd@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Rifqi Sifa'udin
NIM : 13210105
Judul Skripsi : Persepsi Anggota Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI)
Yogyakarta tentang Keluarga Sakinah dalam Film Cinta Laki-laki
Biasa

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Agustus 2018

Mengetahui,



Ketua Program Studi

Drs. Abdul Rozak, M. Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP. 19680501 199303 1 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rifqi Sifa'udin
NIM : 13210105
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:
Persepsi Anggota Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI) Yogyakarta tentang
Keluarga Sakinah dalam Film Cinta Laki-laki Biasa adalah hasil karya pribadi
yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan
atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil
sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap
mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Agustus 2018

Yang menyatakan,



METERAI TEMPEL
TGL 20
64FC4APT183502972
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Muhammad Rifqi Sifa'udin
NIM. 13210105

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua saya bapak Zaenudin dan Ibu Istiyami

Saudara saya Zuni Muslihah dan Taufiq Hidayat

Serta untuk almamater saya UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



MOTTO

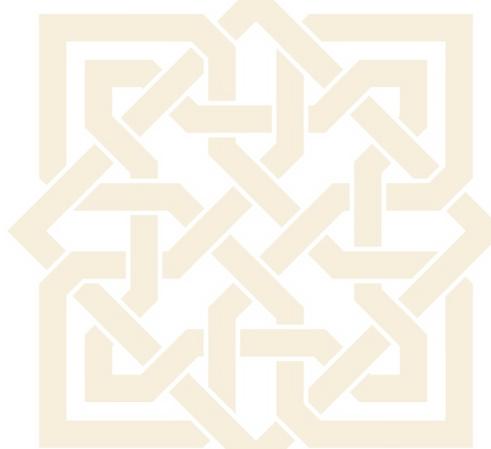
“D U I T”

Doa

Usaha

Ikhtiar

Tawakal



KATA PENGANTAR

Bissmillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjaktan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya serta ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jaman yang terang benderang ini.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Judul yang penulis ajukan adalah “**PERSEPSI ANGGOTA KOMUNITAS PECINTA FILM ISLAMI (KOPFI) YOGYAKARTA TENTANG KELUARGA SAKINAH DALAM FILM CINTA LAKI-LAKI BIASA**”

Skripsi ini tentu tidak lahir atas dasar usaha peneliti secara pribadi, akan tetapi tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak karena itu dalam kesempatan kali ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. DR. KH. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Nurjannah, M. Si.
3. Drs. Abdul Rozak, M. Pd., Selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Drs. Mokh. Sahlan, M.Si., selaku pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing saya selama masa penelitian berlangsung.
5. Dr. H. M. Kholili, M. Si., selaku pembimbing akademik saya yang telah memberikan arahan selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Zaenudin dan Ibu Istiyami yang telah memberikan dukungan serta do'a yang tiada henti kepada peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
8. Kepada kakak saya yaitu Zuni Musliyah yang telah memberi motivasi kepada peneliti.
9. Untuk teman-teman KOPFI Yogyakarta yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi saya.
10. Untuk teman-teman KPI 2013.
11. Teman-teman SUKA TV
12. Untuk Linda, Bayu dan Irul yang sudah menemaniku dan diajak berkarya bareng dari awal kuliah.
13. Teman-teman Three Days
14. Teman- teman Momoe Production
15. Terima kasih untuk teman ‘hati’ saya Salma Aulia Unnisa’ yang telah menemaniku dan menjadi suporther dalam mengerjakan penelitian ini.

ABSTRAK

Muhammad Rifqi Sifa'udin : 13210105. Persepsi Anggota Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI) Yogyakarta tentang Keluarga Sakinah, skripsi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi dari Anggota Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI) Yogyakarta tentang Keluarga Sakinah. Adapun Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori stimulus-respon, teori persepsi. Uji validitas menggunakan validitas konstruk dengan perhitungan menggunakan rumus *product moment*. Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Perhitungan Uji validitas dan uji reliabilitas dibantu dengan program *SPPS 15.0 for Windows*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jumlah populasi sebanyak 150 anggota KOPFI, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Analisis data menggunakan analisis tabulasi sederhana dengan perhitungan manual.

Persepsi tentang keluarga sakinhah dari Anggota Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI) Yogyakarta dalam film Cinta Laki-laki Biasa didapatkan hasil perhitungan sebesar 4,12 yang masuk dalam kategori setuju. Hal ini berarti Anggota Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI) Yogyakarta setuju pada persepsi keluarga sakinhah, baik pada tingkat *preseiver* sebesar 4,04, target 4,41, dan *situation* 4,20. Semuanya berada pada kategori setuju. Anggota Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI) Yogyakarta memberikan persepsi bahwa film Cinta Laki-laki Biasa cocok untuk tontonan keluarga baru, karena menggambarkan konsep keluarga sakinhah yang mana ketaqwaan kepada Allah dalam keluarga harus diwujudkan, sikap saling percaya terhadap satu sama lain, memberikan pengetahuan agama kepada anak-anaknya dan bisa memenuhi kewajiban dan hak anggota keluarga seperti yang telah digambarkan dalam film Cinta Laki-laki Biasa.

Kata Kunci: Persepsi, Keluarga Sakinah, KOPFI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	13
1. Teori Stimulus-Respon	13
2. Persepsi	14

3. Tinjauan tentang Film	22
4. Tinjauan tentang Keluarga Sakinah	26
G. Sistematika Pembahasan	31

BAB II METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Definisi Konseptual.....	32
C. Definisi Operasional.....	36
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Metode Pengumpulan Data	40
G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	41
H. Analisis Data	45

BAB III GAMBARAN UMUM KOMUNITAS PECINTA FILM ISLAMI (KOPFI) YOGYAKARTA DAN FILM CINTA LAKI-LAKI BIASA

A. Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI) Yogyakarta	49
B. Film Cinta Laki-laki Biasa	56

BAB IV PERSEPSI ANGGOTA KOPFI YOGYAKARTA TENTANG KELUARGA SAKINAH

A. Deskripsi Data Penelitian	73
------------------------------------	----

B. Analisis Persepsi Anggota Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI) Yogyakarta tentang Keluarga Sakinah dalam Film Cinta Laki-laki Biasa.....	75
C. Pembahasan Berdasarkan Hasil Frekuensi Jawaban Dari Responden.....	88

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92

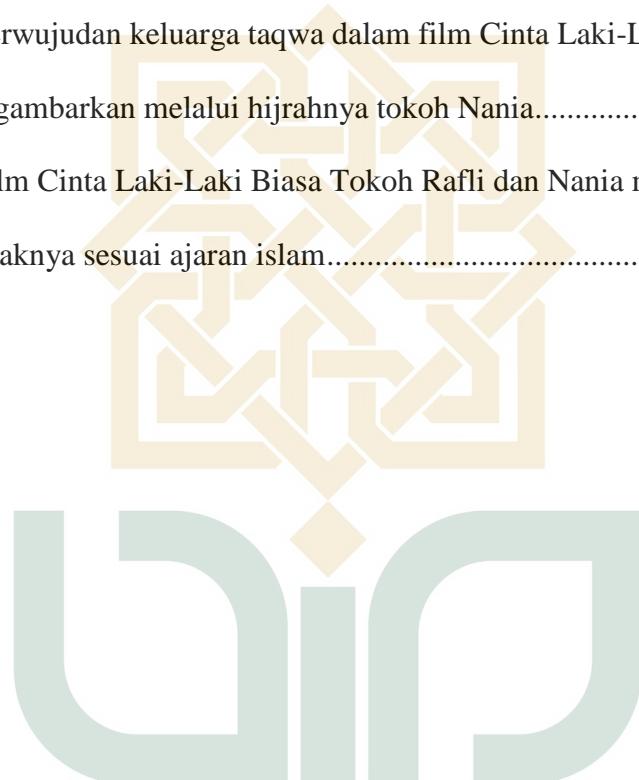
LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian
2. Olah Data
3. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perbandingan Penelitian	12
Tabel 2	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	39
Tabel 3	Alternatif Jawaban dengan Skor tertentu	40
Tabel 4	Uji Validitas	43
Tabel 5	Uji Reliabilitas	45
Tabel 6	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	74
Tabel 7	Responden berdasarkan Usia	74
Tabel 8	Tingkat ketertarikan terhadap film Cinta Laki-laki Biasa	76
Tabel 9	Tingkat ketertarikan terhadap keluarga Sakinah	76
Tabel 10	Tingkat Pemahaman Pesan Film Cinta Laki-laki Biasa	77
Tabel 11	Manfaat Setelah menonton Film Laki-laki Biasa Terutama Tentang Konsep Keluarga Sakinah	78
Tabel 12	Pesan Dakwah Yang Disampaikan Dari Film Cinta Laki-laki Biasa mengenai Berkeluarga mudah dicermati	78
Tabel 13	Keluarga dalam Cinta Laki-laki Biasa merupakan Cerminan Keluarga Harmonis.....	79
Tabel 14	Tingkat Pengetahuan Tentang Keluarga Sakinah	80
Tabel 15	Motivasi Dalam Menciptakan Keluarga Sakinah	81
Tabel 16	Ketaqwaan merupakan Syarat Terwujudnya Keluarga Sakinah	81
Tabel 17	Dalam Film Cinta Laki-laki Biasa dapat Memberi Cerminan tentang Sikap Saling Percaya dalam keluarga	82
Tabel 18	Persepsi Setiap Keluarga Menciptakan Keluarga Sakinah.....	83

Tabel 19 Keluarga sakinah akan terwujud apabila kewajiban dan hak anggota keluarga terpenuhi.....	84
Tabel 20 Keluarga Rafli dalam film Cinta Laki-Laki Biasa dapat dijadikan contoh dalam membangun keluarga sakinah.....	84
Tabel 21 Cerminan keluarga taqwa digambarkan melalui sholat berjamaah dalam film Cinta Laki-Laki Biasa	85
Tabel 22 Perwujudan keluarga taqwa dalam film Cinta Laki-Laki Biasa digambarkan melalui hijrahnya tokoh Nania.....	86
Tabel 23 Film Cinta Laki-Laki Biasa Tokoh Rafli dan Nania mendidik anaknya sesuai ajaran islam.....	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Skema Persepsi Anggota (KOPFI) Yogyakarta tentang Keluarga Sakinah dalam film Cinta Laki-laki Biasa.....	21
Gambar 2	Indikasi taqwa kepada Allah SWT berupa Shalat ketika sedang bekerja	65
Gambar 3	Indikasi taqwa kepada Allah SWT berupa Shalat dengan keluarga	65
Gambar 4	Indikasi taqwa kepada Allah SWT berupa berta'aruf	66
Gambar 5	Indikasi taqwa kepada Allah SWT berupa Berhijrah	66
Gambar 6	Indikasi saling percaya	66
Gambar 7	Indikasi sabar.....	67
Gambar 8	Indikasi harmonisasi dalam keluarga berupa masak bersama..	67
Gambar 9	Indikasi harmonisasi dalam keluarga berupa bermain bersama keluarga	67
Gambar 10	Indikasi Mengajarkan keluarga dalam agama mengajak shalat	68
Gambar 11	Indikasi mengajarkan keluarga dalam agama dengan menjelaskan konsep ta'aruf	68
Gambar 12	Indikasi mengajarkan keluarga dalam agama untuk berbakti kepada orang tua.....	68
Gambar 13	Indikasi motivasi dalam menciptakan keluarga sakinah berupa mengajak ta'aruf	69
Gambar 14	Indikasi motivasi dalam menciptakan keluarga sakinah berupa bermain bersama keluarga	69

Gambar 15	Indikasi motivasi dalam menciptakan keluarga sakinah berupa berlibur bersama keluarga	69
Gambar 16	Indikasi mengetahui dalam menciptakan keluarga sakinah berupa mengajak ta'aruf.....	70
Gambar 17	Indikasi mengetahui dalam menciptakan keluarga sakinah berupa saling percaya	70
Gambar 18	Indikasi mengetahui dalam menciptakan keluarga sakinah berupa mengajak beribadah.....	70
Gambar 19	Indikasi ketaqwaan adalah syarat terwujudnya keluarga sakinah berupa mengajak beribadah.....	71
Gambar 20	Indikasi Ketaqwaan adalah syarat terwujudnya keluarga sakinah berupa hijrahnya Nania	71
Gambar 21	Indikasi memberikan cerminan sikap saling percaya dalam keluarga	72
Gambar 22	Indikasi memberikan cerminan sikap saling percaya dalam keluarga	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan informasi dan komunikasi saat ini telah muncul peradaban baru yaitu kehidupan yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Hal ini ditandai oleh berkembangnya media massa seperti surat kabar, radio, televisi, film, bahkan internet. Media massa menyajikan berbagai realitas kehidupan dalam bentuk informasi yang ditujukan kepada masyarakat. Masyarakat pun tidak dapat melepaskan diri dari informasi yang disajikan media massa, karena secara tidak langsung keduanya saling membutuhkan satu sama lain.

Kemudahan media massa adalah dapat menyebarluaskan informasi pada masyarakat dalam waktu yang sangat cepat dan dengan jangkauan yang sangat luas. Media film juga menjadi salah satu media komunikasi massa yang penting, mengingat keberadaannya yang luas dalam masyarakat, ditandai dengan banyaknya jumlah konsumen bagi media film dibandingkan dengan media massa lainnya seperti buku, surat kabar, dan sebagainya. Selain itu juga ditandai dengan jumlah produksi film yang semakin meningkat dimana ketersediaan perangkat kamera dan editing yang efisien dan relatif murah harganya.¹

¹ Ashadi Siregar, *Jalan Ke Media Film: Persaingan di Ranah Komunikasi-seni-Kreatif*, (Yogyakarta: LP3Y, 2007), hlm. 3.

Film adalah media komunikasi massa yang tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai media pendidikan, baik pendidikan formal bahkan pendidikan keislaman. Pengaruh film terhadap jiwa manusia (penonton) tidak hanya sewaktu atau selama duduk di gedung bioskop, tetapi terus sampai waktu yang cukup lama.¹ Dengan media film, penyampaian muatan dakwah menjadi semakin menarik dan dapat lebih mudah dalam mempengaruhi khalayak.

Film dengan genre religi di Indonesia sudah menjadi tren dengan banyaknya film-film yang dibuat oleh sineas Indonesia. Memang jika film dipergunakan dan dimanfaatkan secara baik dan tepat sangatlah berpotensi untuk mendukung penyiaran nilai-nilai dan ajaran Islam. Kebanyakan film selalu mempresentasikan realitas yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat.

Seperti halnya televisi, tujuan khalayak menonton film adalah ingin mendapatkan hiburan. Akan tetapi dalam film juga terdapat fungsi informatif maupun edukatif, bahkan persuasif.² Begitu juga dalam film Cinta Laki-laki Biasa, yang menceritakan tentang kisah kesederhanaan cinta seorang Rafli (Deva Mahendra) terhadap Nania (Velove Vexia), yang sebenarnya mereka berbeda dalam status sosial. Namun dengan kemantapan hati mereka melangkah ke jenjang pernikahan dan dikaruniai dua anak, mereka hidup dengan kesederhanaan dan kebahagiaan. Seorang sutradara menginginkan

¹ Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 138.

² Ibid, hlm. 136

para penonton memahami bahwa sebuah keluarga yang harmonis dan bahagia bisa diciptakan walaupun dengan kesederhanaan.

Film Cinta Laki-laki Biasa dalam satu bulan dari pertama tayang di bioskop telah ditonton sebanyak 228.662 orang.³ Berhasil membuat para penontonnya terharu dengan kebahagiaan sebuah keluarga yang diceritakan. Bahkan seorang tokoh Muhammadiyah Din Syamsudin pun tak mau kalah dan larut dan tidak dapat menahan air matanya saat adegan mengharukan diputar.⁴

Keluarga dijaman yang semakin tidak menentu dan semakin banyaknya budaya barat yang masuk ke Indonesia, sangat memerlukan konsep yang menuju pada tatanan kehidupan yang nyaman dan penuh dengan ridho Allah. Karena bagaimanapun harus disadari bahwa keluarga merupakan tulang punggung utama dalam menciptakan tatanan kehidupan yang lebih luas. Terciptanya tatanan kehidupan masyarakat yang baik dilandasi oleh keluarga yang baik. Karena keluarga merupakan organisasi terkecil dalam sebuah institusi. Dari keluarga yang kuat dan harmonis akan mewujudkan masyarakat dan negara menjadi kuat.

Kehidupan keluarga di awal-awal pernikahan pada umumnya merasakan cinta, kasih sayang, kepedulian, dan kebahagiaan lainnya, namun tiba-tiba cinta menjadi hambar lalu terasa menyiksa, dan lama-lama seperti

³ Ibra Syak, ini dia data update jumlah penonton film nasional hingga 29 desember 2016,<http://theatersatu.com/data-update-jumlah-penonton-film-nasional-hingga-29desember-2016> diakses pada tanggal 26 Februari 2018.

⁴ Fajarina Nurin, *Cerita Film Cinta Laki-laki Biasa Bikin Din Syamsudin Terharu*, <http://showbiz.liputan6.com/read/2677665/cerita-film-cinta-laki-laki-biasa-bikin-din-syamsudin-terharu>, diakses pada 06 Januari 2018.

neraka.⁵ Keadaan tersebut kadang terjadi dalam sebuah keluarga. Pasti setiap keluarga menginginkan keluarga yang hidup bahagia. Fitrah cinta suami istri seharusnya membawa rasa sakinah (ketenangan) dan keharmonisan, tetapi sekarang ini fenomena-fenomena seperti perselisihan, perselingkuhan bahkan perceraian sering terjadi.⁶

Dalam Al-qur'an juga sudah dijelaskan mengenai keluarga yang sakinah. Sebuah keluarga harus merasa tenram, dan selalu ada rasa kasih dan sayang. Seperti halnya dalam firman Allah SWT di surat Ar-Rum ayat 21⁷.

وَمِنْ عَائِدَتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِّنْ أَنفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : *Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir [QS. Ar Rum 30:21]*

Dalam surat diatas menjelaskan, Allah menyampaikan bahwa manusia diciptakan berpasangan antara istri dan suaminya untuk mendapatkan ketenangan, ketentraman, dan kasih sayang. Hal tersebut merupakan tanda kuasa Allah dan nikmat yang diberikan bagi orang-orang yang bisa mengambil pelajarannya.

⁵ Hasbiyallah, *Keluarga Sakinah*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.1-2.

⁶ Ibid, hlm. 2.

⁷ Al-Qur'an, 30:21.

Keluarga yang sakinah, mawaddah, wa rahmah adalah istilah sekaligus doa yang sering kali dipanjangkan dan diharapkan oleh para muslim yang telah menikah dan membina keluarga. Keluarga sakinah, mawaddah, dan rahmah tentunya bukan hanya sekedar semboyan belaka dalam ajaran islam. Hal ini menjadi tujuan dari pernikahan sekaligus nikmat yang Allah berikan bagi mereka yang mampu membina keluarganya.

Penawaran-penawaran yang dilakukan media bisa jadi mempengaruhi apa yang penonton inginkan, misalnya mengilustrasikan keluarga ideal.⁸ Seperti juga dalam film Cinta Laki-laki Biasa yang menggambarkan bagaimana keluarga sakinah. Hal ini merupakan penawaran kepada penonton bagaimana membangun sebuah keluarga yang bahagia dan penuh keharmonisan. Karena keluarga sakinah memang menjadi keinginan dari setiap keluarga.

Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI) Yogyakarta adalah sebuah komunitas yang mencintai film Indonesia, khususnya film baik dan islami.⁹ Terbentuk pada tanggal 7 Oktober 2015 di Yogyakarta oleh sekelompok pemuda yang mencintai film Indonesia. KOPFI juga terbentuk di 34 kota di Indonesia seperti, bandung, Samarinda, Pekanbaru, dan kota lainnya, bahkan sampai 3 Negara yaitu Malaysia, Australia, dan Korea Selatan dengan

⁸ Frida Kusumastuti, *Media Dengarkan Aku*, (Malang : Kakikoe, 2010), hlm. 76.

⁹Fauziah Muslimah, "KOPFI, Markas Besar Para Pecinta Film Islami",

<http://www.gomuslim.co.id/read/komunitas/2016/05/05/340/kopfi-markas-besar-para-peccinta-film-islami.html>, diakses pada 5 februari 2018.

memanfaatkan jaringan pemuda Indonesia yang sedang menimba ilmu disana.¹⁰

Komunitas dengan ratusan anggota aktif maupun pasif ini selalu mengajak masyarakat untuk menonton dan mendukung film-film islami. Komunitas ini juga sudah banyak melakukan acara nonton bersama di bioskop dan biasanya acara menonton bersama ini juga menghadirkan aktor atau aktris dalam film tersebut untuk melakukan *talkshow* yang dipersiapkan oleh anggota KOPFI Yogyakarta.

Tidak hanya menikmati karya-karya film Islami tapi juga berupaya dan mencari makna, dan mengkritisi dari sudut pandang seorang muslim. Dalam kegiatan mengkritisi tentunya setiap individu mempunyai persepsi tersendiri setelah menikmati sebuah film. Perbedaan persepsi atau pandangan tersebut disebabkan bedanya perasaan, kemampuan berpikir, pengalaman-pengalaman, dan latar belakang individu yang tidak sama, maka dalam mempersepsikan sesuatu akan berbeda dengan individu lainnya.

Perlu digaris bawahi, bahwa dalam penelitian ini ingin mengetahui bagaimana anggota Komunitas Pecinta film Islami (KOPFI) Yogyakarta mempersepsikan sebuah film yang berjudul Cinta Laki-laki Biasa yang merupakan sebuah film bergenre Islami yang di dalamnya mengandung sebuah pesan untuk membangun sebuah keluarga sakinah.

Maka melalui penelitian ini, dengan sasaran objek penelitian anggota Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI) Yogyakarta, diharapkan dapat

¹⁰ "Tentang KOPFI", <http://kopfi.id/kopfi/>, diakses pada 5 februari 2018.

memberikan pemahaman tentang bagaimana persepsi dari anggota Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI) Yogyakarta tentang keluarga sakinah dalam film Cinta Laki-laki Biasa.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi anggota Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI) Yogyakarta tentang keluarga sakinah dalam film Cinta Laki-laki Biasa ?

C. Tujuan Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini guna mengetahui persepsi anggota Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI) Yogyakarta tentang keluarga sakinah dalam film Cinta Laki-laki Biasa.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian tentang persepsi anggota Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI) Yogyakarta tentang keluarga sakinah dalam film Cinta Laki-laki Biasa, diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan keilmuan mengenai dunia perfilman dan sebagai refensi untuk pembaca yang akan meneliti dengan teori atau analisis yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu Sebagai pengetahuan tentang persepsi penonton pada suatu film dan dapat sebagai bahan evaluasi bagi sineas Indonesia dalam memproduksi film-film bergenre islami.

E. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian awal dengan mengkaji karya-karya terdahulu yang relevansi dengan topik yang diteliti. Dengan adanya kajian pustaka, dapat menjadi refrensi penulis dalam melakukan penelitian.

Berikut adalah beberapa pustaka yang penulis temukan dan cukup relevan serta berkaitan dengan penelitian ini, pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati, Universitas Mulawarman, Samarinda dengan judul “Persepsi Masyarakat Anggana tentang Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 9 di kelurahan Anggana Kecamatan Anggana” tahun 2016.¹¹ Dalam Jurnal tersebut membahas mengenai Persepsi masyarakat Anggana tentang sinetron Para Pencari tuhan jilid 9 yang mengandung nilai pesan sosial bagi masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Subyek dari penelitian ini adalah persepsi masyarakat. Hasil dari penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa persepsi masyarakat Anggana tentang sinetron para pencari tuhan jilid 9 memiliki nilai pesan moral yang ditunjukkan audien untuk dapat saling membantu antar sesama manusia yang membutuhkan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian milik Nurhayati terdapat pada subyek penelitiannya, penelitian milik Nurhayati dengan subyek masyarakat Anggana dan penelitian ini

¹¹ Nurhayati, *Persepsi Masyarakat Anggana tentang Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 9 di kelurahan Anggana Kecamatan Anggana*, Jurnal, (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda, 2016)

anggota KOPFI Yogyakarta. Sedangkan persamaannya sama-sama meneliti tentang persepsi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Arif Rifaudin, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul “Persepsi Masyarakat Tentang Siaran Dakwah Pada Acara “Hati ke Hati Bersama Mamah Dede” di ANTV (Dusun Glaggah I Banjarnegoro, Mertoyudan, Magelang)” tahun 2014.¹² Dalam skripsi tersebut membahas mengenai persepsi masyarakat tentang siaran dakwah pada acara “hati ke hati bersama mamah dedeh” di ANTV. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik menyebar angket/kuesioner kepada responden. Subyek dari penelitian ini adalah masyarakat Glagah I yang menonton siaran dakwah “Hati ke Hati bersama Mamah Dede” Di ANTV. Dalam penelitian ini ditemukan kesimpulan bahwa persepsi masyarakat tentang siaran dakwah “Hati ke Hati bersama Mamah Dede” Di ANTV memiliki peranan yang cukup signifikan untuk perubahan di masyarakat. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian milik Arif Rifaudin terdapat pada Subyek penelitiannya, penelitian milik Arif Rifaudin dengan subyek masyarakat Glagah I yang menonton siaran dakwah “Hati ke Hati bersama Mamah Dede” Di ANTV dan penelitian ini adalah anggota KOPFI Yogyakarta. Sedangkan persamaannya sama-sama meneliti persepsi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Yorin Oktavianti, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul “Persepsi Tokoh Agama Dusun

¹²Arif Rifaudin, *Persepsi Masyarakat Tentang Siaran Dakwah Pada Acara “Hati ke Hati Bersama Mamah Dede” di ANTV (Dusun Glaggah I Banjarnegoro, Mertoyudan, Magelang)*, Skripsi, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014)

Jurugentong, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kab. Bantul terhadap Pengajian Kyai Kanjeng Di ADITV” tahun 2015.¹³ Dalam skripsi tersebut membahas mengenai persepsi tokoh agama dusun jurugentong terhadap pengajian Kyai Kanjeng Di ADITV. Metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara kepada responden. Subyek dari penelitian ini adalah Tokoh Agama Dusun Jurugentong, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kab. Bantul. Dalam penelitian ini ditemukan kesimpulan bahwa tokoh agama dusun Jurugentong, desa Banguntapan, kecamatan Banguntapan, kab. Bantul memiliki persepsi positif terhadap pengajian Kyai Kanjeng Di ADITV. Mereka menilai bahwa dakwah yang disampaikan disajikan dengan penuh kreativitas baik dari segi penyampaian, materi yang disampaikan maupun penggunaan musik, pengiring dan setting yang menarik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian milik Yorin Oktavianti terdapat pada Subyek penelitiannya, penelitian milik Yorin Oktavianti dengan subyek tokoh agama Dusun Jurugentong, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kab. Bantul terhadap pengajian Kyai Kanjeng di ADITV dan penelitian ini adalah anggota KOPFI Yogyakarta. Sedangkan persamaannya sama-sama meneliti persepsi.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Fitria Purnamasari, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul “Pemaknaan Anggota

¹³Yorin Oktavianti, *Persepsi Tokoh Agama Dusun Jurugentong, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kab. Bantul terhadap Pengajian Kyai Kanjeng Di ADITV*, Skripsi, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015)

Komunitas Pecinta Film Islami Yogyakarta tentang Islam *Rahmatan Lil Alamin* dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika” tahun 2017.¹⁴ Dalam skripsi tersebut membahas mengenai pemaknaan dari anggota Komunitas Pecinta Film Islami Yogyakarta tentang islam *rahmatan lil alamin*. Metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara kepada responden. Subyek dari penelitian ini adalah anggota KOPFI Yogyakarta. Dalam penelitian ini ditemukan kesimpulan bahwa pemaknaan kelima informan terhadap Islam *Rahmatan Lil Alamin* dibagi ke dalam tiga indikator besar yaitu cinta dan kasih, toleransi dan dialog antar iman. Pemaknaan informan terhadap indikator-indikator tersebut berbedaa-beda yaitu dominan hegemoni, negosiasi dan oposisi. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian milik Fitria Purnamasari terdapat pada Obyek penelitiannya, penelitian milik Fitria Purnamasari dengan Obyek pemaknaan suatu film dan penelitian ini adalah persepsi suatu film. Sedangkan persamaannya sama-sama meneliti di Komunitas Pecinta Film Islami Yogyakarta.

¹⁴Fitria Purnamasari, *Pemaknaan Anggota Komunitas Pecinta Film Islami Yogyakarta tentang Islam Rahmatan Lil Alamin dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika*, Skripsi, (Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2017)

Tabel 1
Perbandingan Penelitian

Nama Peneliti	Nurhayati
Judul Penelitian	Persepsi Masyarakat Anggana tentang Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 9 di kelurahan Anggana Kecamatan Anggana
Jenis Penelitian	Jurnal
Teori	Teori S-O-R, Teori Persepsi
Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Teori Persepsi - Sama-sama meneliti tentang persepsi
Perbedaan	Subjek Penelitian, milik Nurhayati dengan subyek masyarakat Anggana dan penelitian ini anggota KOPFI Yogyakarta

Nama Peneliti	Arif Rifaudin
Judul Penelitian	Persepsi Masyarakat Tentang Siaran Dakwah Pada Acara “Hati ke Hati Bersama Mamah Dede” di ANTV (Dusun Glaggah I Banjarnegoro, Mertoyudan, Magelang)
Jenis Penelitian	Skripsi
Teori	Teori Stimulus-Respon
Persamaan	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan Teori Stimulus-Respon - Teori Persepsi - Sama-sama meneliti persepsi
Perbedaan	Terdapat pada Subjeknya, penelitian milik Arif Rifaudin dengan subjek masyarakat Glagah I yang menonton siaran dakwah “Hati ke Hati bersama Mamah Dede” Di ANTV dan penelitian ini adalah anggota KOPFI Yogyakarta

Nama Peneliti	Yorin Oktavianti
Judul Penelitian	Persepsi Tokoh Agama Dusun Jurugentong, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kab. Bantul terhadap Pengajian Kyai Kanjeng Di ADITV
Jenis Penelitian	Skripsi
Teori	teori Persepsi
Persamaan	Teori teori persepsi dan Objek penelitiannya
Perbedaan	Pada subjek penelitian, milik Yorin Oktavianti dengan subyek tokoh agama Dusun Jurugentong, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kab. Bantul terhadap pengajian Kyai Kanjeng di ADITV dan penelitian ini adalah anggota KOPFI Yogyakarta

Nama Peneliti	Fitria Purnamasari
Judul Penelitian	Pemaknaan Anggota Komunitas Pecinta Film Islami Yogyakarta tentang Islam <i>Rahmatan Lil Alamin</i> dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika
Jenis Penelitian	Skripsi
Teori	Teori resepsi
Persamaan	Subjek penelitiannya sama-sama meneliti di KOPFI Yogyakarta
Perbedaan	Dari teorinya dan Objek penelitiannya. Milik Fitria Purnamasari terdapat pada Obyek penelitiannya, penelitian milik Fitria Purnamasari dengan Obyek pemaknaan suatu film dan penelitian ini adalah persepsi suatu film

F. Kerangka Teori

1. Teori Stimulus-Respon

Pada teori ini mengatakan bahwa efek merupakan reaksi terhadap situasi tertentu. Sehingga seseorang dapat mengharapkan sesuatu atau memperkirakan sesuatu dengan sejumlah pesan yang disampaikan melalui penyiaran. Teori ini memiliki tiga elemen, yakni :

- a. Pesan (stimulus)
- b. Penerima (*receiver*)
- c. Efek (respon)

Teori ini juga memandang bahwa pesan dipersepsikan dan didistribusikan secara sistemik dan dalam skala yang luas. Pesan tidak ditujukan kepada orang yang kapasitasnya sebagai individu, tetapi sebagai bagian dari masyarakat. Untuk mendistribusikan pesan sebanyak mungkin, mengharuskan menggunakan teknologi. Sedangkan individu yang tidak

mendapat jangkauan terpaan pesan, diasumsikan tidak akan terpengaruh isi pesan.¹⁵

2. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi secara terminologi adalah kemampuan untuk membeda-bedakan, mengelompokkan, memfokuskan, dan mengorganisasikan pengamatan.¹⁶ Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera kemudian stimulus oleh individu diorganisasikan dan diinterpretasikan, sehingga individu menyadari, mengerti tentang apa yang diindera itu. Sedangkan menurut Moskowitz dan Orgel, Persepsi merupakan proses yang *integrated* dalam diri individu terhadap stimulus yang diterimanya. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa persepsi merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diindera sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan respon yang *integrated* dalam diri individu.

Persepsi merupakan aktivitas yang *integrated* dalam diri individu, maka apa yang ada dalam diri individu akan ikut aktif dalam persepsi. Berdasarkan hal tersebut maka dalam persepsi dapat dikemukakan karena perasaan, kemampuan berpikir, pengalaman-

¹⁵ Muhammad mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, (Jakarta : Pernada Media, 2007) hlm. 22.

¹⁶ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta : N.V. Bulan Bintang, 1982) hlm. 44.

pengalaman individu tidak sama, maka dalam mempersepsi suatu stimulus, hasil persepsi mungkin akan berbeda antara individu satu dengan individu lain karena persepsi itu bersifat individual.¹⁷

b. Faktor-Faktor yang Berperan dalam Persepsi

Untuk terjadinya sebuah persepsi ada beberapa faktor yang berperan, yang merupakan syarat terjadinya persepsi, yaitu (1) Objek yang dipersepsi; (2) alat indera yang merupakan syarat fisiologis dan (3) perhatian, yang merupakan syarat psikologis. Berikut penjelasan lebih lanjut terkait ketiga hal tersebut, yaitu:¹⁸

1) Objek yang dipersepsi

Adanya objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar dan juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.

2) Alat indera

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor menuju otak sebagai pusat kesadaran.

¹⁷ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 88-89.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 89-90.

3) Perhatian

Perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemuatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

c. Indikator yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor berperan dalam membentuk dan kadang memutar balik persepsi, menurut Robbin faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:¹⁹

1) *Perceiver* (orang yang mempersepsi)

Interpretasi seseorang terhadap hal-hal yang terjadi dilingkungannya dipengaruhi oleh karakteristik tersebut, antara lain adalah sikap motif, minat, pengalaman, serta harapan-harapannya.

2) Target (objek persepsi)

Karakteristik objek persepsi akan mempengaruhi persepsi. Obyek yang dipersepsikan tidak di persepsikan sendiri, namun dilihat dari ketertarikan yang ada antara obyek persepsi dan lingkungan sekitarnya, seperti hal baru, gerakan, bunyi, ukuran, latar belakang, dan kedekatan.

¹⁹Robbin Sthepen, *Perilaku Organisasi-Organizational Behavior*, (Jakarta: Salemba, 2015) hlm. 103.

3) *Situation* (situasi pada saat persepsi dilakukan)

Situasi pada saat individu mempersepsi obyek persepsi juga berpengaruh, seperti waktu, keadaan, tempat kerja, dan keadaan sosial.

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang, misalnya apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba, yaitu stimulus yang diterima melalui alat indera. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.

d. Efek Menonton Film dengan Persepsi

Sebagai komunikasi (*communication*), film merupakan bagian penting dari sistem yang digunakan oleh para individu dan kelompok untuk mengirim dan menerima pesan (*send and receive messages*).²⁰ Film selalu mempengaruhi dan membentuk penonton berdasarkan muatan pesan (*message*) di baliknya, tanpa pernah berlaku sebaliknya. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, dan kemudian memproyeksikannya ke atas layar.²¹ Apa yang dilihat dalam sebuah film akan memunculkan pemahaman yang berbeda-beda pada setiap penontonnya walaupun film yang ditonoton

²⁰ Idy Subandy Ibrahim, *Budaya Populer sebagai Komunikasi; Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), hlm.190.

²¹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.127.

antara penikmat film satu dengan lainnya berbeda. Seperti halnya kajian mengenai film Cinta Laki-laki Biasa, maka efek yang terjadi adalah tentang pemahaman seseorang tentang keluarga sakinah.

Efek media massa dibagi menjadi dua :²²

1) Efek kehadiran media massa secara fisik

- a) Efek ekonomis, kehadiran media massa menggerakan berbagai bidang usaha produksi, distribusi, dan konsumsi jasa media massa.
- b) Efek sosial, kehadiran media massa merubah interaksi sosial individu
- c) Efek pada penjadwalan kegiatan, setelah kehadiran media massa merubah kebiasaan rutinitas individu
- d) Efek pada penyaluran atau penghilangan perasaan tertentu
- e) Efek pada perasaan orang terhadap media

2) Efek pesan media massa

- a) Efek kognitif

Efek ini terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi, pengetahuan, kepercayaan atau informasi.

²²Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosda, 2011), hlm. 215-236.

b) Efek afektif

Efek ini timbul bila ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak. Efek ini berhubungan dengan emosi, sikap atau nilai. Dalam hubungannya dengan perubahan sikap, media massa pada umumnya tidak memberi efek yang cukup penting kepada khalayak, namun faktor perantara dirasa lebih penting. Ketika media massa melakukan fungsinya sebagai agen perubahan, akan timbul salah satu dari dua keadaan yakni: faktor dalam keadaan lemah sehingga efek menjadi langsung serta faktor perantara mendorong pengukuhan atau perubahan sehingga efek menjadi tidak langsung.

3) Efek Behavioral

Efek ini merujuk pada perilaku yang nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku. Efek ini mengungkapkan tentang efek komunikasi massa pada perilaku khalayak, tindakan-tindakan dalam kehidupan manusia.

Persepsi keluarga sakinah pada penelitian ini termasuk persepsi sebagai keadaan psikologis yakni persepsi yang timbul apabila seseorang memiliki penilaian yang tinggi terhadap suatu kegiatan. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana anggota Komunitas Pecinta Film

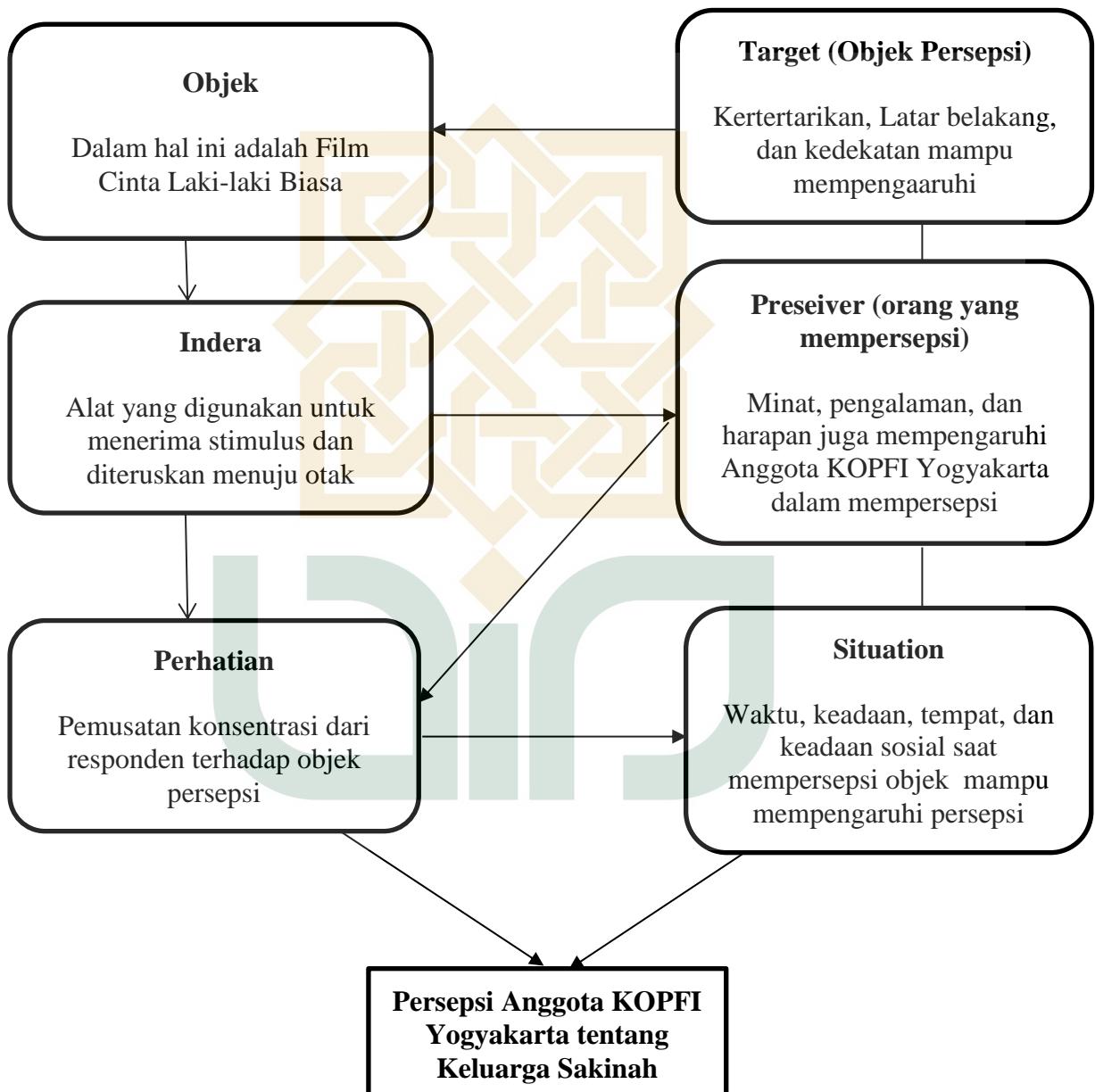
Islami (KOPFI) Yogyakarta merespon setelah menonton film Cinta Laki-laki Biasa dengan timbulnya persepsi tentang keluarga sakinah.

Steven M Chaffe mengungkap media massa dapat dilihat dari tiga pendekatan. Pendekatan pertama adalah efek dari media massa yang berkaitan dengan pesan ataupun media itu sendiri. Pendekatan kedua adalah dengan melihat jenis perubahan yang terjadi pada diri khalayak komunikasi massa yang berupa perubahan sikap, perasaan dan perilaku atau dengan istilah lain yang dikenal sebagai observasi terhadap khalayak (individu, kelompok, organisasi, masyarakat atau bangsa) yang dikenai efek komunikasi massa. Efek pesan media massa yang meliputi efek kognitif, efek afektif, efek behavioral.

Efek kognitif dapat diwujudkan dengan apa yang anggota Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI) Yogyakarta lihat dari film, yakni film Cinta Laki-laki Biasa. Efek afektif dipahami dengan timbulnya persepsi atau pemikiran lain dalam menilai keluarga sakinah.

Efek behavioral yakni saat seseorang mendapat pengaruh dari adegan dan pesan dalam film Cinta Laki-laki Biasa dengan persepsi tentang keluarga sakinah, apakah ia sepakat atau sepaham dengan apa yang disajikan dalam film sebagai penonton. Hal ini dapat dilihat apakah subyek penelitian sepakat dengan persepsi keluarga sakinah dalam film tersebut.

Gambar 1
Skema Persepsi Anggota Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI)
Yogyakarta tentang Keluarga Sakinah dalam film Cinta Laki-laki Biasa



3. Tinjauan tentang Film

a. Pengertian Film

Menurut UU nomor 23 tahun 2009 tentang perfilman Nasional dijelaskan bahwa film merupakan Karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan²³.

Film merupakan perkembangan media massa baru setelah media cetak (majalah, surat kabar dll) dan televisi yang sudah ada. Sama dengan media sebelumnya, film juga menjadi media massa yang dapat menjadi sebuah agen perubahan sosial dan berperan dalam kehidupan manusia.

Film merupakan karya sinematografi yang dapat berfungsi sebagai alat *cultural education* atau pendidikan budaya²⁴. Meskipun berupa tontonan, namun film memiliki pengaruh yang besar terhadap penontonnya. Tidak jauh berbeda dengan media massa yang lain, film juga memiliki fungsi pendidikan, informasi, hiburan, dan pendorong tumbuhnya industri kreatif lainnya. Film menjadi sangat efektif sebagai media pembelajaran dalam rangka menanamkan nilai-nilai luhur, pesan moral, nilai-nilai agama dan lainnya.

²³ Undang-undang Nomor 33 tahun 2009 tentang perfilman, Pasal 1 ayat (1).

²⁴ Teguh Trianton, *Film Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), hlm.

b. Karakteristik Film

Berikut ini merupakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik film :²⁵

1) Layar Lebar/layar yang luas

Film memberikan keleluasaan penontonnya untuk melihat adegan-adegan yang disajikan dalam film. Dengan adanya kemajuan teknologi, keleluasaan menikmati film kian nyata. Teknologi layar tiga dimensi (3D) dengan kualitas gambar yang beresolusi tinggi memuat gambar dan adegan dalam film menjadi lebih nyata lagi.

2) Pengambilan Gambar

Visualisasi *scene* pada film dibuat sedekat mungkin dengan realitas peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini di bertujuan agar penonton juga bisa ikut merasakan apa yang terjadi dalam cerita. Oleh sebab itu pengambilan gambar harus diperhatikan seperti : *camera angle*, level kamera, ukuran gambar, pergerakan kamera, komposisi gambar, dan *continuity*. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut dalam pengambilan gambar maka akan mendapatkan gambar yang baik.

²⁵ Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 136.

3) Konsentrasi Penuh

Aktifitas menonton film dengan sendirinya akan mengajak penonton dalam konsentrasi penuh pada film. Karakteristik ini berlaku untuk film-film yang diputar dalam bioskop. Dalam gedung bioskop penonton akan terbebas dari gangguan suara-suara di luar film. Semua mata hanya tertuju pada layar, sedangkan pikiran dan perasaan tertuju pada alur cerita. Dengan demikian emosi akan terbawa dan terlibat dalam suasana.

4) Identifikasi Psikologis

Hal ini merupakan efek dari konsentrasi penuh. Karena penghayatan yang amat mendalam dari cerita film, seringkali secara tidak sadar kita menyamakan pribadi kita dengan peran-peran, peristiwa yang dialami tokoh yang ada dalam film. Pada saat yang sama kita lah yang sedang berperan.

Pengaruh film terhadap jiwa penonton tidak hanya sewaktu atau selama duduk di gedung bioskop, tetapi terus sampai waktu yang cukup lama, misalnya peniruan dalam berpakaian atau bertingkah laku, hal ini disebut *imitasi*.

c. Jenis-jenis Film

Terdapat beberapa jenis film yang dapat diproduksi, yaitu :²⁶

1) Film Cerita

Film cerita (*story film*), adalah jenis film yang mengandung suatu cerita fiktif atau juga berdasarkan cerita nyata yang dimodifikasi, sehingga terdapat unsur yang menarik, baik dari jalan cerita maupun dari segi gambar yang artistik. Walaupun cerita yang diangkat merupakan cerita fiktif, dapat saja bersifat mendidik karena mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi.

2) Film Dokumenter

Film dokumenter merupakan film yang mengangkat cerita-cerita nyata, dan merupakan hasil interpretasi pribadi (pembuatnya) mengenai kenyataan tersebut. Cara pembuatan film dokumenter dapat dilakukan dengan merekam langsung sebuah kejadian atau dengan mereka ulang kejadian yang telah terjadi namun tetap sesuai dengan fakta yang ada.

3) Film Eksperimental

Film eksperimental merupakan sebuah film yang tidak memiliki narasi yang jelas akan tetapi memiliki sebuah struktur. Struktur ini dapat dipengaruhi dari ide, emosi dan pengalaman pribadi sineas. Film jenis ini biasanya bersifat abstrak yang didukung dengan pemikiran-pemikiran dan simbol-simbol yang

²⁶ Ibid, hlm. 138.

diciptakan oleh sineas. Pada umumnya, film ini diproduksi secara perorangan tidak terikat dengan rumah produksi.

Film “Cinta Laki-laki Biasa” merupakan film yang termasuk dalam jenis film cerita fiksi, karena film ini menggambarkan sebuah cerita dengan genre drama yang didasarkan atas cerita yang tidak nyata. Film ini terstruktur rapi dengan adanya tokoh protagonis dan antaonis, terdapat juga konflik didalamnya serta alur cerita sebagai penutup.

4. Tinjauan Keluarga Sakinah

Keluarga merupakan kelompok dari orang-orang yang disatukan oleh ikatan-ikatan perkawinan, darah, adopsi, yang berinteraksi dan komunikasi satu sama lain yang menimbulkan peranan-peranan sosial bagi anggota keluarga²⁷. Dalam konsep Islam, pembentukan keluarga bermula dengan terciptanya hubungan suci yang menjalin seorang laki-laki dan seorang perempuan melalui perkawinan yang halal, memenuhi rukun dan syarat sahnya²⁸.

Islam menginginkan pasangan suami istri yang sudah atau akan membangun bahtera rumah tangga melalui rukun dan syarat sahnya tersebut bersifat langgeng. Setiap unsur dalam keluarga (suami, istri, dan anak) harus menjalin keharmonisan, saling menyayangi satu sama lain, sehingga tercipta keluarga yang damai dan bahagia. Ada tiga kunci yang disampaikan Allah SWT. Mengenai kehidupan rumah tangga yang ideal menurut Islam, yaitu : 1) Sakinah, 2) Mawaddah, dan 3) Rahmah.

²⁷ Khairuddin, *Sosiologi Keluarga*, (Yogyakarta : Liberty Yogyakarta 1997), hlm. 7.

²⁸ Hasan Langgulung, *Manusia dan Pendidikan Islam*, (Jakarta : PT. Al Husna Zikra, 1995), hlm. 346.

Keluarga sakinah diperoleh dari Al-Qur'an surat ar-Ruum ayat 21 yang menyebutkan tujuan perkawinan dalam aspek kerohanian, yaitu ketenangan hidup yang dapat menumbuhkan ikatan rasa mawaddah dan rahmah (cinta dan kasih sayang) diantara anggota keluarga. Keluarga sakinah akan terwujud jika anggota keluarga dapat memenuhi kewajibannya terhadap Allah, terhadap diri sendiri, terhadap keluarga, terhadap masyarakat dan terhadap lingkungannya sesuai ajaran Al-Qur'an dan Sunah Rasul.

Mewujudkan keluarga sakinah menurut ajaran Islam dimulai dengan memberi pedoman pemilihan jodoh yang tepat, dengan unsur utamanya beragama kuat dan berakhlaq luhur. Setelah perkawinan berlangsung, suami istri harus melaksanakan kewajiban-kewajibannya dan ditentukan pula fungsi masing-masing dalam kehidupan keluarga.

Ketenangan, ketentraman, dan damai didalam keluarga menandakan sebuah ciri dari keluarga yang sakinah. Salah satu formula untuk menciptakan keluarga sakinah dapat dilakukan dengan memenuhi hak dan kewajiban suami istri dan juga memenuhi hak dan kewajiban orang tua terhadap anak. Karena hak dan kewajiban merupakan sebab dan akibat setelah akad perkawinan dilaksanakan.

Istilah dari keluarga sakinah sering dirangkai dengan istilah *mawaddah* dan *warahmah* karena sejatinya terbentuknya keluarga sakinah itu didukung oleh cinta (mawaddah) dan rasa kasih sayang (rahmah) oleh anggota keluarga. Tiga kata tersebut menjadi satu-kesatuan jika dikaitkan

dengan pengertian keluarga dalam islam. Oleh sebab itu, keluarga sakinah dapat dikatakan sebagai penyebutan singkata dari konsep keluarga *sakinah, mawaddah, warahmah*. Maka dapat diambil pemahaman bahwa yang dimaksud keluarga sakinah adalah keluarga yang diikat atas pernikahan yang sah, setiap anggota keluarga mampu memenuhi hak dan kewajibannya, dengan suasana kasih sayang antara anggota keluarga dan lingkungannya sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan sunnah Rasul.

Beberapa unsur yang perlu ditempuh guna mewujudkan keluarga sakinah menurut konsep islam adalah²⁹ :

a. Menjadikan keluarga dambaan

Dari banyak ayat-ayat Al-qur'an (Al- Baqarah:177) yang menyebutkan ciri-ciri ketaqwaan adalah yang mencakup aqidah, ibadah, akhlaq dan kemasyarakatan, artinya ciri-ciri ketaqwaan ada dua dimensi, yaitu dimensi vertikal (*hablum minallah*) dan dimensi horizontal (*hablum minannas*). Taqwa akan memberikan kemudahan orang dalam membedakan hal-hal yang baik dan buruk, yang benar dan yang salah. Dengan bertaqwa juga dapat memberikan jalan keluar dalam menghadapi kesulitan hidup, dan memberikan kemudahan dalam menghadapi berbagai macam persoalan hidup.

Dari uraian diatas, Al-Qur'an mengajarkan agar keluarga muslim mendambakan untuk dapat menjadi keluarga bertaqwa kepada

²⁹ Ahmad Azhar Basyir, *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*, (Yogyakarta: Titian Illahi Pers, 1994), Hlm. 13.

Allah, sehingga dapat menjadi teladan bagi orang-orang yang ada di sekitarnya.

b. Mewujudkan keluarga Taqwa

Dalam mewujudkan keluarga taqwa harus menegakkan ajaran-ajaran islam dalam kehidupan keluarga. Aqidah tauhid benar-benar ditegakkan, beribadah dilaksanakan dengan disiplin, dan akhlaq islamiyah menghiasi kehidupan keluarga. Dalam melaksanakan hidup bermasyarakat, pedoman-pedoman Al-Qur'an dan Sunah Rasul diperhatikan dan ditaati serta direalisasikan dengan sungguh-sungguh.

c. Mewujudkan harmonisasi suami istri

Suami dan istri harus menjalin hubungan saling menghargai satu sama lain, saling menghormati, saling menanamkan rasa persatuan, saling percaya dan mempercayai, setia dan jujur. Menegakkan rumah tangga dengan motif ibadah merupakan faktor yang sangat penting untuk mewujudkan keluarga sakinah. Bermusyawarah juga sangat penting dan harus selalu dihidupkan dalam keluarga, apalagi ketika terjadi kesalah pahaman antara suami istri dan hendak segera diselesaikan, tidak ditunda-tunda agar persoalan tidak menumpuk.

d. Anak yang berakhlakul karimah

Anak adalah salah satu elemen penting dari keluarga. Diriwayatkan oleh Dailami, dari Ibn Asaskir, Rasulullah SAW bersabda:

“Ada empat kunci kebahagiaan bagi seseorang muslim, yaitu mempunyai isteri yang salehah, anak-anak yang baik, lingkungan yang baik dan pekerjaan yang tetap di negerinya sendiri.”

Selain memiliki istri shalehah, kriteria kebahagiaan keluarga juga diukur dari sifat sang anak. Seorang anak yang dididik sesuai agama semenjak kecil, maka ia akan tumbuh menjadi generasi *rabbani* nan *qurani*. Akhlaknya pun akan baik. Kelak anak tersebut bisa menjadi kebanggaan orang tua di dunia, dan mereka juga merupakan penolong ayah ibunya di akhirat.

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu‘alaihi wa sallam bersabda:

“Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do'a anak yang sholeh” (HR. Muslim no. 1631)



G. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II : METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang meliputi jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, serta analisis data.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Berisi tentang gambaran umum lokasi yang menjadi objek penelitian yaitu Komunitas Pecinta Film Islami Yogyakarta. Gambaran umum film Cinta Laki-laki Biasa mulai dari produksi film dan *crew*, Karakter tokoh utama dan sinopsis film.

BAB IV : PEMBAHASAN

Berisi tentang penyajian hasil analisis data yang telah diperoleh dari responden.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan Saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisa data pada penelitian ini, dapat disimpulkan dalam pembahasan berikut ini:

1. Persepsi Anggota Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI) Yogyakarta tentang Keluarga Sakinah dalam film Cinta Laki-laki Biasa memiliki peranan yang cukup signifikan untuk memotivasi sebuah keluarga dalam membangun keluarga sakinah. Hal ini bisa dibuktikan dengan banyaknya persepsi dengan perhitungan sebesar 4,39 yang masuk dalam kategori sangat setuju dan sepakat bahwa film Cinta Laki-laki Biasa tersebut merupakan film yang bernuansa islami yang menggambarkan sebuah keluarga yang bahagia dan mampu menjadi tontonan yang edukatif bagi Anggota KOPFI maupun masyarakat.
2. Persepsi Anggota Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI) Yogyakarta memiliki potensi yang potensial dalam menilai film-film yang merupakan layak tonton seperti film Cinta Laki-laki Biasa. Dimana terbukti dengan adanya pernyataan bahwa dengan menonton film tersebut mampu menambah pengetahuan, mendapatkan manfaat, dan bisa menjadi sarana belajar dalam membangun keluarga sakinah. Dapat

3. dibuktikan juga dengan hasil perhitungan berada dalam kategori setuju hingga sangat setuju.
4. Persepsi tentang keluarga sakinah dari Anggota Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI) Yogyakarta dalam film Cinta Laki-laki Biasa didapatkan hasil perhitungan sebesar 4,12 yang masuk dalam kategori setuju. Hal ini berarti Anggota Komunitas Pecinta Film islami (KOPFI) Yogyakarta setuju pada persepsi keluarga sakinah, baik pada tingkat *preseiver* sebesar 4,04, target 4,41, dan *situation* 4,20. Semuanya berada pada kategori setuju.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran kepada semua pihak diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, agar memilih variabel yang lebih luas lagi cakupan dari objeknya. Sehingga nantinya akan mengetahui lebih jauh bagaimana agama dapat berperan terhadap perilaku sosial masyarakat secara luas.
2. Untuk Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI) diharapkan lebih mengapresiasi film-film Indonesia yang mengedukasi bagi masyarakat dan bernuansa islami.
3. Untuk perfilman Indonesia diharapkan agar mampu menghasilkan dan menampilkan film-film yang memberikan pengaruh positif untuk penontonnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Al-Qur'an, 30:21.

Ardianto, Elvinaro, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Ardianto, Elvinaro, *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Basyir, Ahmad Azhar, *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*, Yogyakarta: Titian Illahi Pers, 1994.

Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Ghony, M. Djunaidi dan Almanshur, Fauzan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Hasbiyallah, *Keluarga Sakinah*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015.

Ibrahim, Idy Subandy, *Budaya Populer sebagai Komunikasi; Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*, Yogyakarta: Jalasutra, 2011.

Khairuddin, *Sosiologi Keluarga*, Yogyakarta : Liberty Yogyakarta 1997.

Kusumastuti, Frida, *Media Dengarkan Aku*, Malang : Kakikoe, 2010.

Langgulung, Hasan, *Manusia dan Pendidikan Islam*, Jakarta : PT. Al Husna Zikra, 1995.

Mufid, Muhammad, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*, Jakarta : Pernada Media, 2007.

Rakhmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Rosda, 2011.

Sarwono, Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta : N.V. Bulan Bintang, 1982.

Sinambela, Liljan Poltak, *Metodoloji Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Graha Ilmu, 2014.

Singarimbun, Masri dan Effendi Sofian, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1985.

Siregar, Ashadi, *Jalan Ke Media Film: Persaingan di Ranah Komunikasi-seni-Kreatif*, Yogyakarta: LP3Y, 2007.

Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

- Sthepen, Robbin, *Perilaku Organisasi-Organizational Behavior*, Jakarta: Salemba, 2015.
- Trianton, Teguh, *Film Sebagai Media Belajar*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013.
- Undang-undang Nomor 33 tahun 2009 tentang perfilman, Pasal 1 ayat (1)
- Walgitto, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 2004.
- Widoyoko, Eko Putro, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Penelitian Terdahulu:

Jurnal

Nurhayati, *Persepsi Masyarakat Anggana tentang Sinetron Para Pencari Tuhan Jilid 9 di kelurahan Anggana Kecamatan Anggana*, Jurnal, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda, 2016

Skripsi

Arif Rifaudin, *Persepsi Masyarakat Tentang Siaran Dakwah Pada Acara "Hati ke Hati Bersama Mamah Dede" di ANTV (Dusun Glaggah I Banjarnegoro, Mertoyudan, Magelang)*, Yogyakarta: Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Fitria Purnamasari, *Pemaknaan Anggota Komunitas Pecinta Film Islami Yogyakarta tentang Islam Rahmatan Lil Alamin dalam film Bulan Terbelah di Langit Amerika*, Yogyakarta: Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Yorin Oktavianti, *Persepsi Tokoh Agama Dusun Jurugentong, Desa Banguntapan, Kecamatan Banguntapan, Kab. Bantul terhadap Pengajian Kyai Kanjeng Di ADITV*, Yogyakarta: Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Internet

<http://kopfi.id/kopfi/>, diakses pada 5 februari 2018.

<http://showbiz.liputan6.com/read/2677665/cerita-film-cinta-laki-laki-biasa-bikin-din-syamsudin-terharu>, diakses pada 06 Januari 2018.

<http://theatersatu.com/data-update-jumlah-penonton-film-nasional-hingga-29desember-2016> diakses pada tanggal 26 Februari 2018.

<http://www.gomuslim.co.id/read/komunitas/2016/05/05/340/kopfi-markas-besar-para-pecinta-film-islami.html>, diakses pada 5 februari 2018.



LAMPIRAN - LAMPIRAN



Lampiran 1.1

KUESIONER PENELITIAN
PERSEPSI ANGGOTA KOMUNITAS PECINTA FILM ISLAMI (KOPFI)
YOGYAKARTA TENTANG KELUARGA SAKINAH
DALAM FILM CINTA LAKI-LAKI BIASA

PETUNJUK PENGISIAN:

1. Lembar kuesioner ini ditujukan untuk Anggota Komunitas Pecinta Film Islami (KOPFI) Yogyakarta dan telah menonton film Cinta Laki-laki Biasa
2. Beri tanda (✓) pada kolom jawaban yang anda pilih, dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
R : Ragu-ragu
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

3. Kesunngguhan dan kejujuran dalam menjawab kuesioner ini sangat membantu penelitian ini
4. Isi data profil responden dibawah ini

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

No. Hp :

TERIMAKASIH ☺

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	R	TS	STS
	PERSIEVER (Orang yang Mempersepsi)					
1.	Saya merasa tertarik dengan film Cinta Laki-laki Biasa					
2.	Melalui film Cinta Laki-Laki Biasa saya merasa tertarik dengan pengetahuan tentang keluarga sakinah					
3.	Saya dapat memahami pesan keluarga sakinah yang disampaikan dalam film Cinta Laki-Laki Biasa					
4.	Saya mendapat manfaat setelah menonton film Cinta Laki-Laki Biasa terutama tentang konsep keluarga sakinah					
5.	Pesan dakwah yang disampaikan dari film Cinta Laki-laki Biasa mengenai Berkeluarga mudah dicermati					
6.	Menurut saya keluarga dalam Cinta Laki-Laki Biasa merupakan cerminan keluarga harmonis					
	TARGET (Objek Persepsi)					
7.	Saya mengetahui tentang konsep keluarga sakinah					
8.	Saya termotivasi dalam menciptakan keluarga sakinah setelah menonton film Cinta Laki-laki Biasa					
9.	Saya mengetahui bagaimana menciptakan keluarga sakinah					
10.	Menurut saya ketaqwaan merupakan syarat terwujudnya keluarga sakinah					
11.	Menurut saya dalam film Cinta Laki-Laki Biasa dapat memberi cerminan tentang sikap saling percaya dalam keluarga					
	SITUATION (Situasi pada Saat Persepsi)					
12.	Menurut saya setiap keluarga harus menciptakan keluarga sakinah					
13.	Menurut saya keluarga sakinah akan terwujud apabila kewajiban dan hak anggota keluarga terpenuhi					
14.	Saya merasa film Cinta Laki-laki Biasa bagus untuk tontonan keluarga baru					
15.	Saya merasa keluarga RAFLI dalam film Cinta Laki-Laki Biasa dapat dijadikan Contoh dalam membangun keluarga sakinah					
16.	Saya merasa cerminan keluarga taqwa					

	digambarkan melalui sholat berjamaah dalam film Cinta Laki-laki Biasa					
17.	Menurut saya perwujudan keluarga taqwa dalam film Cinta Laki-laki Biasa digambarkan melalui hijrahnya tokoh NANIA					
18.	Dalam film Cinta Laki-Laki Biasa Tokoh RAFLI dan NANIA mendidik anaknya sesuai ajaran Islam					



Lampiran 2,3

		item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	item8	item9	item10	item11	item12	item13	item14	item15	item16	item17	item18	total
item 1	Pearson Correlation	1	,729(**)	,542(*)	,571(**)	,330	,082	,069	,571(**)	,287	,374	,321	,111	,030	,270	,211	,042	,150	,266	,554(*)
	Sig. (2-tailed)		,000	,014	,009	,156	,730	,773	,009	,221	,104	,168	,641	,900	,250	,372	,861	,527	,258	,011
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 2	Pearson Correlation	,729(**)	1	,729(**)	,861(**)	,448(*)	,390	,325	,602(**)	,204	,325	,492(*)	,458(*)	,448(*)	,241	,355	,306	,293	,390	,795(**)
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,048	,089	,162	,005	,388	,162	,027	,042	,048	,305	,125	,190	,210	,089	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 3	Pearson Correlation	,542(*)	,729(**)	1	,719(**)	,479(*)	,266	,221	,333	,150	,374	,321	,242	,330	-,030	,211	,182	,542(*)	,266	,638(**)
	Sig. (2-tailed)	,014	,000		,000	,032	,258	,348	,152	,528	,104	,168	,305	,156	,900	,372	,443	,014	,258	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 4	Pearson Correlation	,571(**)	,861(**)	,719(**)	1	,495(*)	,382	,319	,531(*)	,225	,467(*)	,450(*)	,374	,495(*)	,233	,488(*)	,285	,387	,382	,802(**)
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,000		,027	,096	,171	,016	,340	,038	,046	,104	,027	,323	,029	,223	,092	,096	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 5	Pearson Correlation	,330	,448(*)	,479(*)	,495(*)	1	,503(*)	,420	,257	,054	,569(**)	,210	,308	,265	,029	,350	,302	,718(**)	,144	,643(**)
	Sig. (2-tailed)	,156	,048	,032	,027		,024	,066	,275	,823	,009	,374	,187	,259	,902	,130	,196	,000	,545	,002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 6	Pearson Correlation	,082	,390	,266	,382	,503(*)	1	,467(*)	,029	,475(*)	,284	,471(*)	,807(**)	,503(*)	,036	,720(**)	,453(*)	,603(**)	,341	,718(**)
	Sig. (2-tailed)	,730	,089	,258	,096	,024		,038	,905	,034	,225	,036	,000	,024	,880	,000	,045	,005	,142	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 7	Pearson Correlation	,069	,325	,221	,319	,420	,467(*)	1	,380	-,014	,084	,214	,411	,120	,030	,600(**)	,937(**)	,372	,467(*)	,599(**)
	Sig. (2-tailed)	,773	,162	,348	,171	,066	,038		,098	,954	,725	,365	,072	,615	,900	,005	,000	,106	,038	,005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 8	Pearson Correlation	,571(**)	,602(**)	,333	,531(*)	,257	,029	,380	1	-,149	,262	,389	,163	,373	,560(*)	,227	,305	,041	,314	,584(**)
	Sig. (2-tailed)	,009	,005	,152	,016	,275	,905	,098		,531	,265	,090	,493	,105	,010	,335	,191	,865	,178	,007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 9	Pearson Correlation	,287	,204	,150	,225	,054	,475(*)	-,014	-,149	1	,123	,414	,315	-,080	-,054	,522(*)	-,050	,152	,475(*)	,362

	Sig. (2-tailed)	,221	,388	,528	,340	,823	,034	,954	,531		,606	,069	,176	,736	,823	,018	,834	,523	,034	,117
	N	20	20	20	20	20	20	20	20		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item 10	Pearson Correlation	,374	,325	,374	,467(*)	,569(**)	,284	,084	,262	,123	1	,392	,281	,420	,030	,276	,098	,372	-,082	,528(*)
	Sig. (2-tailed)	,104	,162	,104	,038	,009	,225	,725	,265	,606		,087	,230	,066	,900	,239	,681	,106	,730	,017
item 11	Pearson Correlation	,321	,492(*)	,321	,450(*)	,210	,471(*)	,214	,389	,414	,392	1	,549(*)	,560(*)	,140	,531(*)	,294	,061	,257	,647(**)
	Sig. (2-tailed)	,168	,027	,168	,046	,374	,036	,365	,090	,069	,087		,012	,010	,556	,016	,208	,798	,274	,002
item 12	Pearson Correlation	,111	,458(*)	,242	,374	,308	,807(**)	,411	,163	,315	,281	,549(*)	1	,564(**)	,205	,569(**)	,491(*)	,453(*)	,337	,707(**)
	Sig. (2-tailed)	,641	,042	,305	,104	,187	,000	,072	,493	,176	,230	,012		,010	,386	,009	,028	,045	,146	,000
item 13	Pearson Correlation	,030	,448(*)	,330	,495(*)	,265	,503(*)	,120	,373	-,080	,420	,560(*)	,564(**)	1	,176	,191	,165	,205	-,036	,532(*)
	Sig. (2-tailed)	,900	,048	,156	,027	,259	,024	,615	,105	,736	,066	,010	,010		,457	,420	,488	,386	,880	,016
item 14	Pearson Correlation	,270	,241	-,030	,233	,029	,036	,030	,560(*)	-,054	,030	,140	,205	,176	1	,127	,110	,051	-,144	,295
	Sig. (2-tailed)	,250	,305	,900	,323	,902	,880	,900	,010	,823	,900	,556	,386	,457		,593	,645	,830	,545	,207
item 15	Pearson Correlation	,211	,355	,211	,488(*)	,350	,720(**)	,600(**)	,227	,522(*)	,276	,531(*)	,569(**)	,191	,127	1	,565(**)	,403	,526(*)	,723(**)
	Sig. (2-tailed)	,372	,125	,372	,029	,130	,000	,005	,335	,018	,239	,016	,009	,420	,593		,009	,078	,017	,000
item 16	Pearson Correlation	,042	,306	,182	,285	,302	,453(*)	,937(**)	,305	-,050	,098	,294	,491(*)	,165	,110	,565(**)	1	,347	,285	,572(**)
	Sig. (2-tailed)	,861	,190	,443	,223	,196	,045	,000	,191	,834	,681	,208	,028	,488	,645	,009		,134	,223	,008
item 17	Pearson Correlation	,150	,293	,542(*)	,387	,718(**)	,603(**)	,372	,041	,152	,372	,061	,453(*)	,205	,051	,403	,347	1	,133	,591(**)
	Sig. (2-tailed)	,527	,210	,014	,092	,000	,005	,106	,865	,523	,106	,798	,045	,386	,830	,078	,134	,576	,006	

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item	Pearson Correlation	,266	,390	,266	,382	,144	,341	,467(*)	,314	,475(*)	-,082	,257	,337	-,036	-,144	,526(*)	,285	,133	1	,482(*)		
18	Sig. (2-tailed)	,258	,089	,258	,096	,545	,142	,038	,178	,034	,730	,274	,146	,880	,545	,017	,223	,576		,031		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
total	Pearson Correlation	,554(*)	,795(**)	,638(**)	,802(**)	,643(**)	,718(**)	,599(**)	,584(**)	,362	,528(*)	,647(**)	,707(**)	,532(*)	,295	,723(**)	,572(**)	,591(**)	,482(*)	1		
	Sig. (2-tailed)	,011	,000	,002	,000	,002	,000	,005	,007	,117	,017	,002	,000	,016	,207	,000	,008	,006	,031			
total	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Correlations

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*Lampiran 2.4***Reliability Statistics**

Cronbac h's Alpha	N of Items
,891	18



Lampiran 3.1**Data Responden**

Nama	Umur	Jenis Kelamin	Butir Pertanyaan																		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
Kharis Pradana	28	L	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	
Nana	29	P	3	3	4	3	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
Amatullah Mufidah	23	P	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	
M. Sanjaya	26	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	
Portgas D. Ace	26	L	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
Mutiara putri	28	P	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	
Kemal Lazwar Irkhami	23	L	4	4	4	4	3	3	3	5	3	3	4	3	5	5	3	3	3	3	
hana	26	P	4	4	4	4	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	
Hani Atus Syakilah	23	P	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	
Tities Sumunaring Tyas	28	P	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	3	4	
Khulqi	23	L	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	
Ika Apri	26	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Paradhita Zulfa Nadia	24	P	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	
Rifka Nur Annisa Astuti	20	P	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	
Citra Yung	26	P	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	
Muhammad Yasin S	20	L	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	
Lia	22	P	5	4	4	3	3	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	3	3	4	
Laili	21	P	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	
Maulana	23	L	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	
Rasya	24	L	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	
Anwar	22	L	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	
Dody Adi Nugroho	22	L	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	
Ramadhani Ilham	23	L	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	
Novita	21	P	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	
Sifaul Iaili	25	P	4	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	
Lya lutfuntika	24	P	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	
Purna Trijaya	23	L	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	
Andika	26	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	
Andri Perdana	26	L	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	
Aqmarina	28	P	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	
Ahmad Salim	23	L	4	4	4	4	3	3	3	5	3	3	4	5	5	5	3	4	4	3	
Fitriani	22	P	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	
Muanisya	23	P	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	
Nurlaila sari	22	P	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	
Sanjaya	23	L	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	
Dhini Apriyanti	24	P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
Anjani Dyah	24	P	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	
Puti Mentari K.	25	P	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	5	3	4	





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-317.1/UIN.02/L.3/PM.03.1/P4.160/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	Muhammad Rifqi Sifa'udin
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Magelang, 13 Agustus 1995
Nomor Induk Mahasiswa	:	13210105
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-90), di :

Lokasi	:	Turgo Bawah
Kecamatan	:	Pakem
Kabupaten/Kota	:	Kab. Sleman
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juli s.d. 25 Agustus 2016 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai 96,62 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2016

Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/21.10./2018

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Muhammad Rifqi Sifa'udin
 NIM : 13210105
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	91.25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai	Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	B	Memuaskan
56 - 70	C	C	Cukup
41 - 55	D	D	Kurang
0 - 40	E	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 3 Agustus 2018





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.0./2018

This is to certify that:

Name	:	Muhammad Rifqi Sifa'udin
Date of Birth	:	August 13, 1995
Sex	:	Male

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **May 04, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE

Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	38
Total Score	400

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 04, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوگجاكرتا
مركز التنمية اللغووية



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.0./2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Muhammad Rifqi Sifa'udin

تاريخ الميلاد : ١٣ أغسطس ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ أبريل ٢٠١٨، وحصل على
درجة :

فهم المسموع	
٣٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقرئ
٢٣	مجموع الدرجات
٣٠٧	

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوگجاكرتا، ٣٠ أبريل ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: MUHAMMAD RIFQI SIFA UDIN
NIM	: 13210105
Jurusan/Prodi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan


Dr. Sekar Ayu Aryani, M.A.
NIP. 19591218 197803 2 001

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

MUHAMMAD RIFQI SIFA'UDDIN

sebagai :
peserta

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Kampus UIN Sunan Kalijaga

21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

2013
Safudin Anwar
Sekretaris

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan
Presiden UIN Sunan Kalijaga





LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

S E R T I F I K A T

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

MUHAMMAD RIFQI SIFA'UDIN

13210105

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014
Ketua



DR. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19710101 199903 1 002


Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001

 INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

 DEDIKATIF-INOVATIF

 INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

I J A Z A H

SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas

Negeri 1 Ngluwär menerangkan bahwa:

nama	: MUHAMMAD RIFQI SIFA'UDIN
tempat dan tanggal lahir	: Magelang. 13 Agustus 1995
nama orang tua	: Zaenudin
nomor induk	: 2567
nomor peserta	: 3 - 13 - 03 - 12 - 009 - 097 - 8

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Magelang, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG

SMAN 1 NGLUWAR

Suwardjo, S.Pd.

NIP. 19540320 197803 1 006



DN-03 Ma 0020829

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : **MUHAMMAD RIFQI SIFA'UDIN**
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Magelang, 13 Agustus 1995**
 Nomor Induk : **2567**
 Nomor Peserta : **3-13-03-12-009-097-8**

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah ¹⁾
I	UJIAN SEKOLAH			
1.	Pendidikan Agama	8,77	8,46	8,58
2.	Pendidikan Kewarganegaraan	7,87	9,43	8,09
3.	Bahasa Indonesia	8,23	9,10	8,75
4.	Bahasa Inggris	8,33	8,53	8,45
5.	Matematika	8,47	8,80	8,67
6.	Ekonomi	8,57	8,80	8,71
7.	Sosiologi	8,17	8,20	8,19
8.	Geografi	8,27	8,20	8,23
9.	Sejarah	8,10	8,50	8,34
10.	Seni Budaya	7,87	7,93	7,91
11.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,67	8,12	7,94
12.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	9,07	8,24	8,57
13.	Keterampilan/Bahasa Asing <i>Bahasa Arab</i>	8,27	9,20	8,83
Rata-rata				8,40

¹⁾ Nilai Sekolah = 40% Nilai Rata-rata Rapor + 60% Nilai Ujian Sekolah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir ¹⁾
II	UJIAN NASIONAL			
1.	Bahasa Indonesia	8,75	7,40	7,9
2.	Bahasa Inggris	8,45	6,40	7,2
3.	Matematika	8,67	8,50	8,6
4.	Ekonomi	8,71	7,50	8,0
5.	Sosiologi	8,19	8,00	8,1
6.	Geografi	8,23	6,20	7,0
Rata-rata				7,8

¹⁾ Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional
Magelang, 24 Mei 2013

Kepala Sekolah,

Iq. Suwardjo, S.Pd.

NIP. 19540320 197803 1006





CERTIFICATE OF APPRECIATION

Awarded to

MUHAMMAD RIFQI SIFA'UDIN

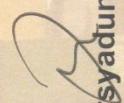
as SPEAKER at the 2nd International Da'wah Conference 2018

**DA'WAHTAINMENT:
PIETY, EXTREMISM, AND GLOBAL TREND**

Held by Faculty of Da'wah and Communication
 Sunan Kalijaga State Islamic University
 Yogyakarta, October 16, 2018

MINISTER OF DA'WAH
 REPUBLIC OF INDONESIA
 Faculty of Da'wah and Communication

Chairman


Dr. Irsyadunnas, M.Ag



SUPPORTED BY



PRESENTED BY



PUSAT PENGEMBANGAN
TEKNOLOGI DAKWAH



SERTIFIKAT

Diberikan Kepada:

Muhammad Rifqi Sifa'udin
(Ketua Umum)

Telah menjalankan tanggungjawab sebagai
pengurus SUKA TV periode 2015/2016

Yogyakarta, 05 Januari 2017

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Ketua Pusat Pengembangan Teknologi Dakwah



Rifqi Sifa'udin

Aris Risdiana, S.Sos.I, MM
NIP. 19820804 201101 1 007



R. Ahmad Djannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001





Sertifikat

No. PKPU-Y/617.03.IX/E/2015

diberikan kepada:

Muhammad Rifqi S.

sebagai: Peserta

atas partisipasinya dalam acara:

Pelatihan Emergency Response Unit (ERU) 1L
(Tahap Pemula)

Diselenggarakan oleh PKPU di Rest Area Bunder, Gunungkidul pada tanggal 21 - 22 Maret 2015

Kepala Cabang PKPU Yogyakarta

PKPU

Jumarsono



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Muhammad Rifqi Sifa'udin
Tempat/Tgl. Lahir : Magelang, 13 Agustus 1995
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jampiroso, Karangtalun, Ngluwar, Magelang
Email : rifqi12sifa@gmail.com
No/Telp : 085729504095
Nama Ayah : Zaenudin
Nama Ibu : Istiyami
Nama Saudara Kandung : Zuni Muslihah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

- 1999-2001 : TK
- 2001-2007 : SD Negeri Karangtalun 1
- 2007-2010 : SMP Negeri 1 Ngluwar
- 2010-2013 : SMA Negeri 1 Ngluwar

C. PENGALAMAN ORGANISASI

- 2010-2012 : Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
- 2013-2016 : Sunan Kalijaga Televisi (SUKA TV)